

PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI REMAJA UNTUK MENCEGAH PENYALAHGUNAAN MEDIAL SOSIAL KEC. MANGGALA KOTA MAKASSAR

Andi Mu'tiah Sari¹, Erlina HB²

ITEKES Tri Tunas Nasional¹, ITEKES Tri Tunas Nasional²

**Alamat korespondensi : Email : ams@tritunas.ac.id*

**Alamat korespondensi : Email : erlina.hb@tritunas.ac.id*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan remaja. Di satu sisi, media sosial menjadi sarana komunikasi, edukasi, dan pengembangan diri, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, kecanduan gawai, pelanggaran privasi, serta penurunan etika berkomunikasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital remaja sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan media sosial di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap kritis, dan kesadaran remaja dalam menggunakan media sosial secara bijak. Peserta mampu mengenali konten negatif, memahami etika digital, serta menerapkan prinsip keamanan dan privasi daring. Kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

Kata kunci: Literasi digital, remaja, media sosial, penyalahgunaan media sosial, PkM.

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan remaja. Akses yang mudah dan penggunaan yang masif menjadikan media sosial sebagai ruang utama dalam berinteraksi, berekspresi, dan memperoleh informasi. Namun, minimnya literasi digital menyebabkan sebagian remaja rentan terhadap penyalahgunaan media sosial, seperti menyebarkan informasi palsu, terlibat konflik daring, hingga menjadi korban maupun pelaku cyberbullying.

Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, penggunaan media sosial di kalangan remaja tergolong tinggi, namun belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang etika, keamanan, dan dampak penggunaan media sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan literasi digital guna membekali remaja dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media sosial secara sehat dan bertanggung jawab.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1 Tujuan PkM

- a. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang literasi digital.
- b. Menumbuhkan kesadaran remaja terhadap dampak positif dan negatif media sosial.
- c. Membekali remaja dengan keterampilan menggunakan media sosial secara bijak, aman, dan beretika.
- d. Mencegah terjadinya penyalahgunaan media sosial di kalangan remaja.

2. Manfaat Kegiatan

- a. Bagi Remaja: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, etika digital, dan kesadaran keamanan daring.
- b. Bagi Masyarakat: Menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan kondusif.
- c. Bagi Institusi: Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah remaja usia 13–18 tahun yang berdomisili di Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

2. Metode dan Bentuk Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini meliputi:

- a. Penyuluhan: Pemberian materi tentang literasi digital, etika bermedia sosial, dan dampak penyalahgunaan media sosial.
- b. Pelatihan Interaktif: Diskusi, tanya jawab, dan studi kasus terkait penggunaan media sosial.
- c. Simulasi dan Praktik: Simulasi mengenali hoaks, pengaturan privasi, dan etika berkomentar di media sosial.
- d. Evaluasi: Pengukuran pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test.

3. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, pada tahun 2025, dengan melibatkan fasilitator, pemateri, dan pendamping kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan literasi digital dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan simulasi. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan contoh yang relevan dengan kehidupan remaja.

2. Hasil Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan:

1. Terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan bahaya penyalahgunaan media sosial.
2. Remaja mampu mengidentifikasi konten negatif seperti hoaks, ujaran kebencian, dan cyberbullying.
3. Peserta memahami pentingnya etika, keamanan data pribadi, dan batasan dalam bermedia sosial.

4. Pembahasan

Pelatihan literasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja. Pendekatan partisipatif dan interaktif membuat peserta lebih mudah memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk perilaku bermedia sosial yang sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan PkM Pelatihan Literasi Digital bagi Remaja di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam menggunakan media sosial secara bijak. Pelatihan ini menjadi langkah preventif yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan media sosial di kalangan remaja.

2. Saran

- a. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak remaja.
- b. Perlu adanya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah setempat dalam meningkatkan literasi digital.
- c. Materi literasi digital sebaiknya diintegrasikan dalam kegiatan pendidikan formal dan nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Modul Literasi Digital*. Jakarta: Kominfo.
2. Nasrullah, R. (2018). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
3. UNESCO. (2021). *Digital Literacy for Youth*. Paris: UNESCO Publishing.